

**PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING (ABC) DALAM
MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN
KEAKURATAN LAPORAN KEUANGAN**

**Grestin Ritonga^{1*}, Senima Nduru², Swesty Novita Sari Manalu³, Widya Ifani Sinaga⁴,
Hamonangan Siallagan⁵**

Email : ritongagrestin@gmail.com, senimandurul1@gmail.com, swestynovita92@gmail.com,
widiasinaga57@gmail.com, monangsiallagan@gmail.com

^{1,2,3,4,5}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nomensen Medan,
Indonesia, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penghitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode Activity Based Costing pada PD ADI ANUGRAH Medan pada kedua produk perusahaan mereka yaitu dendeng sotong kering dan dendeng ikan (lome), yang pada awalnya PD ADI ANUGRAH Medan melakukan penghitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode konvensional. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, jenis data dan sumber data yang dipakai adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dan pengolahan data dilakukan dengan observasi, wawancara dengan pimpinan perusahaan dan karyawan serta studi kepustakaan pada PD ADI ANUGRAH Medan untuk memperoleh data. Activity Based Costing merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh penghitungan harga pokok produksi yang lebih akurat. Maka secara umum berdasarkan pengamatan peneliti meninjau bahwa PD ADI ANUGRAH Medan dapat menggunakan metode Activity Based Costing untuk penghitungan harga pokok produksi produk mereka agar mendapatkan harga pokok produksi yang akurat.

Kata Kunci: *Harga pokok produksi, Metode Activity Based Costing*

Abstrak

This study aims to determine the calculation of the cost of production by using Activity Based Costing in PD ADI ANUGRAH Medan on both the company's products they are jerky cuttlefish dry fish jerky (lome), which was originally PD ADI ANUGRAH Medan calculating the cost of production by using conventional methods. This research is descriptive quantitative research, data types and sources of data used are primary data and secondary data. Methods of data collection and data processing is done through observation, interviews with company leaders and employees as well as the study of literature in PD ADI ANUGRAH Medan to obtain data. Activity Based Costing is a method used to obtain penghitungan cost of production is more accurate. Than generally based on the observation that PD ADI researchers reviewed Medan ANUGRAH can use Activity Based Costing method for calculating the cost of production of their products in order to get an accurate cost of production.

Keywords: *Cost of production; Activity Based Costing method*

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha sering kali didorong oleh keinginan memperluas pasar, baik perluasan dari sudut konsumen yang baru dilayani maupun perluasan daerah pemasaran yang harus dijangkau oleh perusahaan, serta para pesaing yang harus dihadapi (Ramadhani & Erdhianto, 2023). Dengan pemahaman akan lingkungan persaingan yang akan dihadapinya, organisasi dapat mengetahui posisi pesaingnya sehingga lebih mampu mengoptimalkan operasi – operasinya terutama dalam menghasilkan produk dan memperoleh bagian pasar yang lebih besar dengan mempertimbangkan pada efisiensi biaya produksi dalam menentukan harga pokok produksinya (Sitorus et al., 2025). Harga pokok produksi mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan harga jual produk (Ari et al., 2022). Penetapan biaya produksi yang lebih tepat akan dapat menghasilkan harga pokok produksi yang lebih akurat, oleh karna itu perusahaan harus benar – benar serius dalam menangani harga pokok produksinya. dalam perhitungan harga produksinya (Perdana, 2020). Dalam perhitungan harga produksi untuk

Grestin Ritonga, Senima Nduru, Swesty Novita Sari Manalu, Widya Ifani Sinaga, Hamonangan Siallagan| Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Untuk Meningkatkan Keakuratan Laporan Keuangan

menentukan harga pokok produksi masih banyak yang masih menggunakan sistem tradisional (Marlina, 2017b).

Dewasa ini telah dikembangkan sistem perhitungan biaya yang lebih akurat untuk menentukan harga pokok produksi (Putra, 2020). Perhitungan biaya yang lebih akurat tersebut dikenal dengan istilah sistem Activity Based Costing (ABC). konsep sistem Activity Based Costing (ABC) merupakan alternatif solusi yang ditempuh oleh perusahaan untuk mendapatkan informasi akuntansi yang relevan dalam keragaman dalam suatu kondisi. (Rotikan, 2013) Manajemen memerlukan sebuah informasi untuk memungkinkan bagi mereka melakukan pengelolaan terhadap berbagai aktivitas dalam menghasilkan cost object . oleh karna itu manajemen harus mampu mengelola sumber daya dalam proses pembuatan produk dengan melakukan perancangan kembali sistem akuntansi biaya yang mampu mencerminkan konsumsi sumber daya dalam aktivitas pembuatan produksi (Tumiari Deliana Gultom et al., 2023).

Activity Based Costing system merupakan metode penentuan HPP yang ditujukan untuk menyajikan informasi harga pokok secara cermat bagi kepentingan manajemen (Fadiyah & Machdar, 2025). Dengan mengukur secara cermat konsumsi sumber daya alam setiap aktivitas yang digunakan untuk menghasilkan produk (Pratama, 2022).

Definisi lainnya mengenai ABC antara lain ABC adalah sistem akuntansi dan alokasi yang menelusuri biaya ke produk menurut aktivitas-aktivitas yang dilakukan terhadap produk, yang dimaksudkan untuk menghasilkan informasi biaya bagi keputusan strategis, perancangan dan pengendalian operasional (Jusmani & Putra, 2020).

Jadi Activity Based Costing adalah pendekatan penentuan biaya produk yang membebaskan ke biaya atau jasa berdasarkan konsumsi sumber daya yang disebabkan karna aktivitas (Rahmaji, 2013). Dasar pemikiran pendekatan penentuan biaya ini adalah bahwa produk atau jasa perusahaan dilakukan oleh aktivitas dan aktivitas yang dibutuhkan tersebut menggunakan sumber daya yang menyebabkan timbulnya biaya (Marlina, 2017a).

Manfaat menggunakan metode Activity Based Costing system adalah Penyajian biaya produk lebih akurat dan inovatif, yang mengarah pengukuran profitabilitas produk lebih akurat terhadap keputusan strategi tentang harga jual, lini produk, pasar dan pengeluaran modal perusahaan – perusahaan (Julia Rafika et al., 2024).

Bedasarkan permasalahan di atas, dengan sulitnya kondisi dalam menentukan hpp dengan menggunakan metode konvensional maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Activity Based Costing Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi”

METODE

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah bersifat deskriptif kuantitatif, dalam metode ini analisis dilakukan untuk menghasilkan laporan penelitian yang lebih luas dengan cara menginterpretasikan data yang telah di analisis tersebut dihubungkan dengan teori-teori yang telah ada kemudian baru diambil suatu kesimpulan, penulis berupaya mengambil fakta- fakta sesuai dengan ruang lingkup penelitian, kemudian dipaparkan secara jelas guna memberikan gambaran secara terperinci (Gunarathne, N., Lee, K.-H., & Kalaurachchilage, 2021). Dengan demikian penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan data kegiatan produksi perusahaan yang kemudian dideskripsikan atau digambarkan secara jelas sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan (K. T. Putri & Dewi, 2024).

Jenis Data

Dalam data ini jenis data yang dikumpulkan yaitu data kuantitatif dan kualitatif yang terdiri data sekunder. mengatakan Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, hasil Dari pengumpulan dan pengolahan pihak lain (R. D. Putri et al., 2025a).

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran number of time product supported menghitung seberapa sering aktivitas ini dilakukan atau lebih dikenal dengan pengukuran melalui jam kerja langsung (Sondakh et al., 2023). Dan juga pengujian teori melalui penghitungan cost driver dari masing – masing cost pool . Serta penjelasan deskriptif mengenai penelitian yang dilakukan peneliliti (Marlena, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Harga pokok produksi (Metode Konvensional)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dapat diperoleh keterangan bahwa dalam menentukan harga pokok produk perusahaan masih menggunakan metode akuntansi biaya konvensional yang hanya mempertimbangkan biaya yang bersifat langsung saja tanpa mempertimbangkan biaya yang bersifat tidak langsung (Almeida & Cunha, 2017). Perusahaan menghitung biaya produk dengan mengakumulasikan biaya-biaya yang termasuk dalam klasifikasi biaya produk kemudian biaya-biaya tersebut dialokasikan kesetiap produk dengan menggunakan dasar alokasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh manajemen perusahaan (Sebastian Sitompul et al., 2024).

Berikut adalah daftar keterangan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja PD ADI ANUGRAH Medan :

Tabel 1. Biaya Yang Berkaitan Dengan Proses Produksi

No	Keterangan	Dendeng sotong Kering	Dendeng Ikan
1	Unit Yang diproduksi	220	100
2	Harga Bahan Baku / Kg	Rp.35.000	Rp.16.000
3	Bahan Pembantu / Unit	1gr	0,5gr
4	Kebutuhan produk / hari	22kg	10kg
5	Jam kerja langsung / hari	8 jam	8 jam
6	Jam kerja mesin / hari	8 jam	8 jam
7	Upah Tenaga Kerja / hari	Rp.27.000	Rp.27.000
8	Kebutuhan produk / unit	10gr	10gr
9	Jam kerja langsung / unit	1,5 jam	1,5 jam
10	Packaging / unit	Rp.480	Rp.200

Sumber : PD ADI ANUGRAH Medan

Adapun perhitungan dari ketiga komponen biaya yaitu Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja dan Biaya Overhead dalam menentukan harga pokok produksi ada PD ADI ANUGRAH Medan tersebut adalah (Fadhilah et al., 2022):

Tabel 2. Harga Pokok Produksi Metode Konvensional

No	Harga Pokok Produksi	Dendeng kering	sotong	Dendeng ikan (lome)
1	Biaya Bahan Baku (BBB)	Rp.4.286		Rp.1.757
2	Biaya Tenaga Kerja	Rp.8.079		Rp.7.799
3	(BTK) Biaya Overhead Pabrik (BOP)	Rp.6.999		Rp.6.999
	Total	Rp.19.364		Rp.16.555
	Harga Pokok Produksi			

Sumber :Laporan biaya-biaya yang terkait proses produksi

Perhitungan Harga pokok produksi (Metode Activity Based Costing) Biaya Bahan Baku (BBB)

Adapun jumlah biaya bahan baku yang dipergunakan PD ADI ANUGRAH Medan adalah :

Tabel 3. Biaya Bahan Baku

No	Biaya Bahan Baku	Dendeng kering	sotong	Dendeng ikan (lome)
1	Kebutuhan bahan baku / unit	10gr		10gr
2	Harga bahan baku / unit	Rp. 350		Rp. 160
	TOTAL	Rp.3.500		Rp.1.600

Sum ber :Laporan biaya-biaya yang terkait proses produksi (biaya bahan baku)dengan pengolahan data tersendiri

Hasil penghitungan biaya bahan baku di atas belum merupakan biaya bahan baku akhir dikarenakan masih ada penambahan atau penjumlahan biaya – biaya lainnya, yaitu :

Tabel 4. Penambahan Biaya Bahan Baku

No	Biaya Bahan Baku	Dendeng sotong kering	Dendeng ikan (lome)
1	biaya bahan baku	Rp.3.500	Rp.1.600
2	bumbu / rempah	Rp. 786	Rp. 157
	Total biaya bahan baku	Rp.4.286	Rp.1.757

Sumber :Laporan biaya-biaya yang terkait proses produksi (biaya bahan baku) dengan pengolahan data tersendiri

Biaya Tenaga Kerja (BTK)

Adapun jumlah biaya tenaga kerja yang dipergunakan PD ADI ANUGRAH Medan adalah :

Tabel 5. Biaya Tenaga Kerja

No	Biaya Tenaga Kerja	Dendeng kering	sotong	Dendeng (lome)	ikan
1	Jam kerja / unit	1,5		1,5	
2	Upah Tenaga Kerja	5.066		5.066	
	Total Biaya Tenaga Kerja	Rp.7.599		Rp.7.599	

Sumber :Laporan biaya-biaya yang terkait proses produksi (biaya tenaga kerja) dengan pengolahan data tersendiri

Hasil penghitungan biaya tenaga kerja di atas belum merupakan biaya tenaga kerja akhir dikarenakan masih ada penambahan atau penjumlahan biaya – biaya lainnya, yaitu :

Tabel 6. Penambahan Biaya Tenaga Kerja

No	Biaya Tenaga Kerja	Dendeng sotong kering	Dendeng ikan (lome)
1	biaya tenaga kerja	Rp.7.599	Rp.7.599
2	Packaging / unit	Rp. 480	Rp. 200
	Total biaya tenaga kerja	Rp.8.079	Rp.7.799

Sumber :Laporan biaya-biaya yang terkait proses produksi (biaya tenaga kerja) dengan pengolahan data tersendiri

Biaya Overhead Pabrik (BOP)

Adapun penentuan cost driver atau pemicu biaya yang terdapat pada PD ADI ANUGRAH Medan adalah (Nasution et al., 2021):

Tabel 7. Biaya Overhead dialokasikanberdasarkan cost driver

No	Aktivitas	Driver	Cost Driver	Jumlah (Rp)
1	Unit Level Activity Cost			
	- Biaya Bahan Bakar	Liter	108	Rp.643.593
	- Biaya Tlp,Air & Listrik	Jam kerja	216	Rp.824.391
		langsung		
2	Product Sustaining Activity			

	- Biaya Transportasi	Jam kerja	216	Rp.687.594
		langsung		
3	Facility Sustaining act-			
	cost			
	-Biaya Pemeliharaan	Jam kerja	216	Rp. 84.204
	mesin	mesin		

Sumber : Laporan Laba Rugi PD ADI ANUGRAH Medan (4 hari libur “minggu” selama sebulan)

Menentukan Cost Driver

Sebelum menentukan tarif per unit pada cost driver , terlebih dahulu kita harus mencari total pemicu biaya aktivitas dari masing – masing aktivitas perusahaan PD ADI ANUGRAH Medan sehingga langkah berikutnya kita dapat menentukan tarif cost driver per- unit (AR, 2012). Dari dua produk yang akan di cari yaitu dendeng sotong kering dan dendeng ikan (Lome) memiliki takaran yan berbeda dari segi unit , produksi serta hal – hal lainnya (Mardhatilla & Siregar, 2025). Karna itu untuk meningkatkan ke akuratan dalam penentuan pemicu biaya dari kedua produk PD ADI ANUGRAH Tjnungpinang di lakukan penghitungan sebagai berikut :

Tabel 8. Pemicu Biaya Aktivitas (Cost Driver)

No	Keterangan	Unit /hari	Aktivitas / produk	Jumlah
1	Liter / jam kerja mesin			
	-Dendeng sotong kering	220	2	440
	-Dendeng ikan (Lome)	100	2	200
				640
2	Biaya Tlp,air & listrik / Jam kerja langsung			
	-Dendeng Sotong kering	220	1,5	330
	-Dendeng Ikan (Lome)	100	1,5	150
				480
3	Biaya Transportasi / jam kerja langsung			
	-Dendeng Sotong kering	220	1,5	330
	-Dendeng Ikan (Lome)	100	1,5	150

480

4	Biaya Pemeliharaan Mesin			
	/ jam kerja mesin			
	-Dendeng Sotong kering	220	2	440
	-Dendeng Ikan (Lome)	100	2	200
				640

Sumber :Laporan biaya-biaya yang terkait proses produksi (biaya overhead pabrik) dengan pengolahan data tersendiri menggunakan metode Activity Based Costing

Menentukan Tarif per-unit Cost Driver

Berikut ini merupakan penentuan tarif per-unit cost driver perusahaan PD ADI ANUGRAH Medan dengan menggunakan metode Activity Based Costing :

Tabel 9. Perhitungan Tarif Per Unit Cost Driver

No	Cost Pool	BOP (Rp)	Kapasitas	Tarif / unit
	Unit			
	-Liter	Rp.643.593	640	Rp.1005
	-Jam Kerja	Rp.824.391	480	Rp.1717
	Produk			
	-Jumlah Barang	Rp.687.594	480	Rp.1432
	Fasilitas			
	-Jam Kerja Mesin	Rp. 84.204	640	Rp. 132

Sumber :Laporan biaya-biaya yang terkait proses produksi (biaya overhead pabrik) dengan pengolahan data tersendiri menggunakan metode Activity Based Costing

Biaya Overhead Pabrik dengan sistem ABC DENDENG SOTONG KERING dan DENDENG IKAN

Berikut ini merupakan penentuan biaya overhead pabrik perusahaan PD ADI ANUGRAH Medan untuk produk dendeng sotong kering dan dendeng ikan (lome) dengan menggunakan metode Activity Based Costing

Tabel 10. Biaya Overhead Pabrik dengan sistem ABC (Activity Based Costing) “DENDENG SOTONG KERING”

No	Cost Pool	Tarif / unit	Driver	BOP (ABC)
1	Unit			
	-Liter	Rp.1005	2	Rp.2.010
	-Jam Kerja	Rp.1717	1,5	Rp.2.232
2	Produk			
	-Jumlah Barang	Rp.1432	1,5	Rp.2.148
3	Fasilitas			
	-Jam Kerja Mesin	Rp. 132	2	Rp. 264
TOTAL BOP (Rp)		Rp.6.654		

Sumber :Laporan biaya-biaya yang terkait proses produksi (biaya overhead pabrik) dengan pengolahan data tersendiri menggunakan metode Activity Based Costing untuk produk dendeng sotong kering.

Tabel 11. Biaya Overhead Pabrik dengan sistem ABC (Activity Based Costing) “DENDENG IKAN (LOME)”

No	Cost Pool	Tarif / unit	Driver	BOP (ABC)
1	Unit			
	-Liter	Rp.1.005	2	Rp.2.010
	-Jam Kerja	Rp.1.717	1,5	Rp.2.232
2	Produk			
	-Jumlah Barang	Rp.1.432	1,5	Rp.2148
3	Fasilitas			
	-Jam Kerja Mesin	Rp. 132	2	Rp. 264
TOTAL BOP (Rp)		Rp.6.654		

Sumber :Laporan biaya-biaya yang terkait proses produksi (biaya overhead pabrik) dengan pengolahan data tersendiri menggunakan metode Activity Based Costing untuk produk dendeng ikan (lome).

Setelah mengetahui ketiga komponen biaya yaitu biaya bahan baku , biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik , maka langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah menghitung harga pokok

Grestin Ritonga, Senima Nduru, Swesty Novita Sari Manalu, Widya Ifani Sinaga, Hamonangan Siallagan| Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Untuk Meningkatkan Keakuratan Laporan Keuangan produksi pada PD ADI ANUGRAH Medan dengan menjumlahkan ketiga komponen biaya tersebut (Wahyudi et al., 2025).

Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode ABC (*Activity Based Costing*)

Adapun penghitungan harga pokok produksi dari produk dendeng sotong kering dan dendeng ikan (lome) adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Harga Pokok Produksi PD ADI ANUGRAH Medan Metode *Activity Based Costing* “DENDENG SOTONG KERING”

No	Aktivitas	Tarif	Driver	Total (Rp)
1	Biaya Bahan Baku			Rp.4.286
2	Biaya Tenaga Kerja			Rp.8.079
3	Biaya Overhead Pabrik			
	- Biaya Bahan bakar	Rp.1.005	2	Rp.2.010
	- Biaya tlp,air & listrik	Rp.1.717	1,5	Rp.2.232
	- Biaya Transportasi	Rp.1.432	1,5	Rp.2.148
	- Biaya Pemeliharaan mesin	Rp. 132	2	Rp. 264
HARGA POKOK PRODUKSI (Rp) / UNIT				Rp.19.019

Sumber : Laporan biaya-biaya yang terkait proses produksi dengan pengolahan data tersendiri menggunakan metode Activity Based Costing untuk produk dendeng sotong kering

Tabel 12. Harga Pokok Produksi PD ADI ANUGRAH Medan Metode *Activity Based Costing* “Dendeng Ikan (Lome)”

No	Aktivitas	Tarif	Driver	Total (Rp)
1	Biaya Bahan Baku			Rp.1.757
2	Biaya Tenaga Kerja			Rp.7.799
3	Biaya Overhead Pabrik			
	- Biaya Bahan bakar	Rp.1.005	2	Rp.2.010
	- Biaya tlp,air & listrik	Rp.1.717	1,5	Rp.2.232
	- Biaya Transportasi	Rp.1.432	1,5	Rp.2.148
	- Biaya Pemeliharaan mesin	Rp. 132	2	Rp. 264
HARGA POKOK PRODUKSI (Rp) / UNIT				Rp.16.210

Grestin Ritonga, Senima Nduru, Swesty Novita Sari Manalu, Widya Ifani Sinaga, Hamonangan Siallagan| Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Untuk Meningkatkan Keakuratan Laporan Keuangan

Sumber : Laporan biaya-biaya yang terkait proses produksi dengan pengolahan data tersendiri menggunakan metode Activity Based Costing untuk produk dendeng ikan (lome).

Dari kedua tabel di atas yaitu tabel harga pokok produksi untuk produk dendeng

sotong kering dan dendeng ikan (lome), telah di dapat harga per unit untuk masing – masing produk tersebut , yaitu untuk produk dendeng sotong kering senilai Rp.19.019 sedangkan untuk produk dendeng ikan (lome) senilai Rp.16.210 . hasil ini di dapat dari penjumlahan ketiga komponen biaya yaitu biaya bahan baku (BBB) , biaya tenaga kerja (BTK) dan biaya overhead pabrik (BOP) yang telah di dapat dengan menggunakan metode activity based costing. dengan demikian telah di dapat hasil harga pokok produksi PD ADI ANUGRAH Medan untuk kedua produk perusahaan mereka yaitu dendeng sotong kering dan dendeng ikan (lome) (R. D. Putri et al., 2025b).

Perbandingan Harga Pokok Produksi PD ADI ANUGRAH Medan dengan Metode Konvensional dan Metode *Activity Based Costing*.

Dari data yang di dapat dan telah di olah oleh peneliti di atas dapat langsung di peroleh perbandingan harga pokok produksi yang di dapat oleh PD ADI ANUGRAH Medan ,yaitu dengan metode konvensional dan metode *activity based costing* terhadap produk dendeng sotong kering dan dendeng ikan (lome) pada perusahaan tersebut (Halimah, 2021). Dari sini dapat terlihat perbedaan keakuratan dalam penentuan harga pokok produksi dari kedua metode tersebut lebih akurat dengan menggunakan metode ABC, disini dapat membuat keuntungan bagi perusahaan dan manajemen dalam pengambilan kebijakan kedepannya (Suharsono et al., 2024). Misalnya dapat menekan harga jual atau dengan harga jual yang sama di dapat laba yang lebih tinggi karena HPP yang di dapat dengan menggunakan metode ABC jumlahnya tidak sebesar metode konvensional (Vetchagool et al., 2021).

Adapun perbandingan harga pokok produksi yang telah di dapat oleh peneliti untuk produk dendeng sotong kering dan dendeng ikan (lome) pada PD ADI ANUGRAH Medan adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Perbandingan Harga Pokok Produksi PD ADI ANUGRAH Medan

No	Aktivitas	Dendeng sotong kering (Rp)	Dendeng ikan (Lome) (Rp)	Dendeng sotong Kering (Rp)	Dendeng ikan (Lome) (Rp)
1	Biaya Bahan	Rp.4.286	Rp.1.757	Rp.4.286	Rp.1.757
2	Baku (BBB)	Rp.8.079	Rp.7.799	Rp.8.079	Rp.7.799
	Biaya Tenaga Kerja (BTK)				
3	Biaya Overhead Pabrik (BOP)	Rp.6.999	Rp.6.999	Rp.6.654	Rp.6.654
	TOTAL HARGA POKOK PRODUKSI (Rp)	Rp.19.364	Rp.16.555	Rp.19.019	Rp.16.210

Sumber : Laporan biaya-biaya yang terkait proses produksi dengan pengolahan data tersendiri menggunakan metode konvensional dan metode Activity Based Costing

KESIMPULAN

Metode activity based costing sangat berperan terutama dalam menghitung keakuratan biaya overhead pabrik . hal ini disebabkan karna metode activity based costing lebih fokus pada dasar alokasi biaya dan penentuan cost driver . dapat dilihat pada awalnya dengan metode konvensional yang di pergunakan oleh perusahaan di dapati harga pokok produksi PD ADI ANUGRAH Medan untuk produk Dendeng sotong kering senilai Rp. 19.364 dan untuk Dendeng ikan (Lome) senilai Rp. 16.555 . namun dapat kita lihat setelah menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode activity based costing harga pokok produksi untuk produk Dendeng Sotong Kering menjadi Rp. 19.019 dan untuk produk Dendeng Ikan Lome menjadi Rp. 16.210.

Grestin Ritonga, Senima Nduru, Swesty Novita Sari Manalu, Widya Ifani Sinaga, Hamonangan Siallagan| Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Untuk Meningkatkan Keakuratan Laporan Keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Almeida, A., & Cunha, J. (2017). The Implementation Of An Activity-Based Costing (Abc) System In A Manufacturing Company. *Procedia Manufacturing*, 13, 932–939. <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2017.09.162>
- Ar, S. (2012). Konsep Dan Implementasi Activity Based Costing System. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 8(4), 38–48.
- Ari, I., Inge Lengga Sari, M., & Fatahurrazak, F. (2022). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing (Abc) Dalam Penentuan Tarif Sewa Kamar Pada New Marjoly Beach Resort Tahun 2019. Universitas Maritim Raja Ali Haji. <http://lib.umrah.ac.id/>
- Fadhilah, W. A., Sembiring, E. E., & Indrawati, L. (2022). Penerapan Activity Based Costing Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi Dalam Rangka Meningkatkan Keunggulan Kompetitif. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 3(01), 726–740. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i04.3935>
- Fadiyah, J. R., & Machdar, N. M. (2025). Activity Based Costing , Efisiensi Biaya Dan Kinerja Keuangan. 3, 70–81.
- Gunarathne, N., Lee, K.-H., & Kalaurachchilage, P. K. H. (2021). Activity-Based Costing And Traditional Costing: A Comparison Using Milp Modelling. . . *Journal Of Cleaner Production*, 291.
- Halimah, T. S. (2021). Implementasi Sistem Biaya Berdasarkan Aktivitas Untuk Menentukan Retribusi Rusunawa Dengan Metode Activity Based Costing (Abc)(Studi Kasus Pada Unit Pelayanan Uprv Vii Rumah Susun Jatinegara Kaum). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Julia Rafika, Muhammad Rizky Ramadhan, Saidatul Mardiyah, Wira Anggara Hadi Jamak, & Isra Hayati. (2024). Perhitungan Biaya Produk Berdasarkan Activity Based – Costing. *Akuntansi* 45, 5(1), 408–421. <https://doi.org/10.30640/Akuntansi45.V5i1.2489>
- Jusmani, J., & Putra, A. E. (2020). Analisis Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Perusahaan. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 3(1), 28–38. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v3i1.5218>
- Mardhatilla, A. F., & Siregar, P. Y. (2025). Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Analisis Activity Based Costing System Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Guna Menentukan Harga Jual Piscok Lumer. 3, 404–409.
- Marlena. (2020). Perhitungan Biaya Produk Berdasarkan Activity Based Costing Untuk Menentukan Biaya Produksi Per Unit Pada Cv Sari Agung Tulungagung. *Jurnal Benefit*, 2(1), 69–84.
- Marlina, E. (2017a). Analisis Pengaruh Activity Based Costing Terhadap Keunggulan Bersaing Perguruan. *Journal Prosiding*, 2(1), 28–35.
- Marlina, E. (2017b). Dampak Globalisasi Terhadap Sektor Industri , Menangani Persaingan Dan Mendorong Inovasi. *Journal Prosiding*, 2(1), 28–35.
- Nasution, F. F., Prasetyo, T. J., & Komalasari, A. (2021). Implementasi Activity Based Costing Pada Perusahaan Manufaktur, Jasa, Dan Umk : Sebuah Studi Literatur. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 116–129.
- Perdana, W. M. (2020). Metode Activity Based Costing (Abc) Dalam Perhitungan Tarif Kamar Rawat Inap. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 2(1), 73–86. <https://doi.org/10.37715/mapi.v2i1.1510>
- Pratama, B. (2022). Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Konvensional Dan Activity Based Costing Pada Perusahaan Parbrik Roti. *Journal Of Innovation Research And Knowledge*, 2(2), 571–578.
- Putra, A. E. (2020). Analisis Activity Based Costing. *Mediasi*, 3(1), 28–38.

- Grestin Ritonga, Senima Nduru, Swesty Novita Sari Manalu, Widya Ifani Sinaga, Hamonangan Siallagan| Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Untuk Meningkatkan Keakuratan Laporan Keuangan
- Putri, K. T., & Dewi, N. W. Y. (2024). Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Konvensional Dan Activity Based Costing (Abc) Pada Pt. Widra Natural Synthetic. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 14(1), 55–65. <https://doi.org/10.23887/jiah.v14i1.76557>
- Putri, R. D., Yanti, W., Armevia, R., Fitriani, G., Wulandari, A., Firhamdi, A., Fitri, M., & Kasoa, D. F. (2025a). Implementasi Activity-Based Costing (Abc) Dalam Manajemen Biaya Produksi Pabrik Kulit Lumpia Rr : Kegiatan Pengabdian Masyarakat Implementation Of Activity-Based Costing (Abc) In Production Cost Management Of Rr Lumpia Skin Factory : Community Service. 86–92.
- Putri, R. D., Yanti, W., Armevia, R., Fitriani, G., Wulandari, R. A., Firhamdi, A., Fitri, M., & Kasoa, D. F. (2025b). Implementasi Activity-Based Costing (Abc) Dalam Manajemen Biaya Produksi Pabrik Kulit Lumpia Rr: Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(1), 86–92.
- Ramadhani, T. N., & Erdhianto, Y. (2023). Integrasi Metode Activity Based Costing, Marketing Mix, Dan Five Forces Porter Untuk Meminimasi Biaya Produksi Dan Peningkatan Penjualan. *Senastitan: Prosiding Seminar Nasional Teknologi Industri Berkelanjutan*, 1–8.
- Sebastian Sitompul, A., Dolok Saribu, A., Melati Sitinjak, P., Laia, H., & Gressella Br Simangunsong, Y. (2024). Diferensiasi Substansial Sistem Activity Based Costing Dan Sistem Tradisional Pada Industri Perbankan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 7342–7354.
- Sitorus, A., Sari Simarmata, E. N., Saribu, A. D., Hutajulu, D. C., Nainggolan, S., Hutasoit, H., Siahaan, P. V., & Purba, J. A. (2025). Relevansi Dan Adaptasi Sistem Abc Dalam Lingkungan Bisnis Yang Beragam. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 8(2), 360–367. <https://doi.org/10.35446/Akuntansikompetif.V8i2.2149>
- Sondakh, B. A., Sabijono, H., & Gerungai, N. Y. T. (2023). Penerapan Activity Based Costing System Dalam Menghitung Harga Pokok Penjualan Pada Cv. Verel Tri Putra Mandiri Manado. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 282–291. <https://doi.org/10.35794/Emba.V11i3.49282>
- Suharsono, J., Febrian, M. I., Koeshardjono, H., Andrianata, M., & Fithrianto, M. N. (2024). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing (Abc) Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Violet Bakery Kota Probolinggo. *Ekoma : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 3179–3187. <https://doi.org/10.56799/Ekoma.V4i1.5222>
- Tumiari Deliana Gultom, Kholifah Kholifah, & Ratih Kusumastuti. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Activity-Based Costing (Abc) Di Indonesia. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 332–339. <https://doi.org/10.55606/Jumia.V2i1.2403>
- Vetchagool, W., Augustyn, M. M., & Tayles, M. (2021). Iso 9000, Activity Based Costing And Organizational Performance. *Total Quality Management & Business Excellence*, 32(3–4), 265–288. <https://doi.org/10.1080/14783363.2018.1549938>
- Wahyudi, A., Bhau, K. J., Djawa, M. M. D., Prawesty, C. R., & Manek, M. C. E. (2025). Penerapan Activity-Based Costing (Abc) Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada Umkm Ngucekin Laundry" Mencuci Dengan Hati". *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3), 124–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/Jrme.V2i3.4401>